

**LAPORAN PENGABDIAN
MASYARAKAT 2025-2026**



UBBG

**REVITALISASI TARI MEUSARE- SARE: PENGUATAN WARISAN BUDAYA
NUSANTARA MELALUI KOMUNITAS SANGGAR SENI TARI PUSAT
KEGIATAN GURU (PKG) PAUD JHANTO BARU ACEH BESAR**

KETUA:

FITRIANI, M.Pd (NIDN. 1325019301)

ANGGOTA:

Riza Oktariana, M.Pd (NIDN.1306108501)

Wahidah Nasution, M.Pd (NIDN.0108078703)

Putri Julia, M.Pd (NIDN.0115078204)

Rizki Moriadi (NIM. 24119015)

Muhammad Ihsan Rajib (NIM.24119023)

Syapira Salsabilah (NIM.24119030)

**UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

HALAMAN PENGESAHAN

Lembar Pengesahan dan Identitas Pelaksana		Banda Aceh, 19 November 2025
Informasi Perguruan Tinggi		
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Bina Bangsa Getsempena	
Nama Penanggung Jawab (Ketua LPPM)	Helminsyah, M.Pd	
Alamat	Jl. Tanggul Krueng Lamnyong Banda Aceh	
Telepon Kantor	-	
Telepon Genggam (WhatsApp)	0853-7022-9944	
Surel	info@bbg.ac.id	
Informasi ketua tim pelaksana		
Nama ketua tim pengusul	Fitriani, M.Pd	
Bidang Ilmu	Pendidikan Seni	
Alamat	Rukoh Darussalam Kota Banda Aceh	
Telepon kantor	-	
Telepon genggam (WhatsApp)	0822-5255-7718	
Surel	fitriani@bbg.ac.id	
Informasi anggota pelaksana		
Nama anggota 1	Riza Oktariana, M.Pd	
Bidang Ilmu	Pendidikan Anak Usia Dini	
Asal perguruan tinggi	Universitas Bina Bangsa Getsempena	
Nama anggota 2	Putry Julia, M.Pd	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Asal perguruan tinggi	Universitas Serambi Mekkah	
Nama anggota 3	Wahidah Nasution, M.Pd	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
Asal perguruan tinggi	Universitas Bina Bangsa Getsempena	
Nama Anggota 4	Rizki Moriadi	
Bidang Ilmu	Universitas Bina Bangsa Getsempena	
Asal Perguruan Tinggi	Pendidikan Seni Pertunjukan	
Nama Anggota 5	Muhammad Ihsan Rajib	
Bidang Ilmu	Pendidikan Seni Pertunjukan	
Asal Perguruan Tinggi	Universitas Bina Bangsa Getsempena	
Nama Anggota 6	Syapira Salsabilah	
Bidang Ilmu	Pendidikan Seni Pertunjukan	
Asal Perguruan Tinggi	Universitas Bina Bangsa Getsempena	
Realisasi Dana	Rp. 69.319.000	

Ketua Tim Pengusul

Fitriani, M.Pd

Penanggung Jawab,
Kepala LPPM

Helminsyah, M.Pd



LPPM UBBG

I. Identitas Program

No	Uraian	Keterangan
1	Judul	Revitalisasi Tari Meusare- sare: Penguatan Warisan Budaya Nusantara melalui Komunitas Sanggar Seni Tari Pusat kegiatan Guru (PKG)PAUD Jhanto Baru Aceh Besar
2	Jumlah Dana yang Disetujui	RP. 69.319.000,-
3	Nama Kelompok Mitra Sasaran	PKG Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar
4	Aspek Kegiatan 1	Sosial Kemasyarakatan Sub-aspek 1 : Keberlanjutan Seni sebagai Ruang Ekspresi Kreatif Masyarakat Sub-aspek 2 : Memperkuat Identitas Sosial Kelompok Sub aspek 3: Peningkatan Kualitas Produk Seni
5	Aspek Kegiatan 2	Produksi/Manajemen/Pemasaran Sub-aspek : Sub aspek 1: Peningkatan Kualitas Produk Seni

II. Ringkasan Eksekutif

Tari Tradisional Merupakan salah satu warisan budaya nusantara yang sarat nilai, berfungsi tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai media pendidikan, penguatan identitas dan sarana pewarisan kearifan lokal kepada generasi muda. Salah satu tari tradisi Aceh yang memiliki makna sosial dan edukatif adalah tari Meusaresare. Tari ini mempresentasikan nilai kebersamaan, gotong royong, serta interaksi sosial yang harmonis dalam masyarakat Aceh. Namun, seiring perkembangan zaman, keberadaan tari Meusare- sare semakin jarang ditampilkan, bahkan mulai terpinggirkan dalam kehidupan anak usia dini. Kondisi ini menunjukkan adanya urgensi untuk melakukan upaya revitalisasi agar tari tersebut tetap hidup dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Permasalahan mendasar yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah semakin terbatasnya ruang aktualisasi seni tradisi di lingkungan pendidikan formal, khususnya PAUD, serta rendahnya pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam mengenalkan seni budaya lokal. Padahal, usia dini merupakan fase emas perkembangan anak, dimana pengenalan seni tradisional dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai kebersamaan, kedisiplinan dan kecintaan terhadap budaya bangsa. Dalam konteks ini, Tari Meusare- sare di Komunitas Sanggar Seni yang Terhubung dengan PAUD masih menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dari sisi pelatih tari, ketersediaan modul pembelajaran, maupun dokumentasi gerak tari yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Hal ini berdampak pada kurangnya kesempatan kepada Guru PAUD untuk mengenal dan mempraktikkan seni tradisi daerahnya sendiri. Sementara secara nasional, isu pelestarian budaya lokal telah menjadi bagian yang penting dalam agenda pembangunan kebudayaan. Seni memiliki potensi besar untuk menjadikan media pembelajaran seni budaya yang menyenangkan kontekstual dan bermakna. Kebutuhan mitra Sanggar Seni PAUD PKG Jantho Baru sebagai mitra didasarkan pada beberapa pertimbangan: pertama jumlah guru dan siswa yang cukup besar, sehingga program pengabdian ini memiliki jangkauan manfaat yang luas dan berpotensi memberikan

dampak signifikan, kedua, keterbatasan kapasitas guru dalam seni tradisi yang menjadikan program ini relevan untuk meningkatkan kompetensi mereka, ketiga, potensi penguatan budaya lokal dimana Tari Meusare-sare dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai kebersamaan, gotong royong, dan cinta budaya sejak usia dini, keempat, komitmen lembaga dalam mendukung integrasi budaya lokal ke dalam pembelajaran anak usia dini, yang sejalan dengan tujuan program PISN. Dengan karakteristik tersebut, PAUD PKG Jantho Baru merupakan mitra strategis dalam upaya pelestarian seni tradisi Aceh sekaligus pengembangan model pembelajaran berbasis seni dan budaya di tingkat PAUD. Tujuan dalam Program ini adalah merevitalisasi Tari Meusare-sare sebagai media penguatan warisan budaya Nusantara melalui pembelajaran seni di lingkungan PAUD, dengan melibatkan komunitas sanggar seni PAUD PKG sebagai mitra strategis. Tujuan ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kapasitas guru, keterampilan anak-anak dalam seni tari tradisi, serta terbentuknya ekosistem pembelajaran berbasis budaya lokal yang berkelanjutan. Satu, paparkan konteks lokal dan nasional mitra pada program ini adalah PAUD PKG Jantho Baru, yang berlokasi di Kabupaten Aceh Besar. Lembaga ini berfungsi sebagai pusat kegiatan pembinaan guru dan pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD) di wilayahnya. Saat ini, PAUD PKG Jantho Baru menaungi 9 sekolah PAUD dengan total 38 guru serta 243 siswa yang aktif belajar. Secara karakteristik, PAUD PKG Jantho Baru memiliki visi untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini yang holistic, berbasis kearifan lokal, dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai budaya. Walaupun fokus utama lembaga ini adalah pendidikan dasar anak usia dini, namun terdapat ruang besar untuk integrasi seni tradisi sebagai media pembelajaran. Aktivitas seni yang berkembang selama ini masih terbatas pada kegiatan kreatif sederhana, seperti menggambar, menyanyi, dan permainan anak. Belum terdapat kurikulum maupun program rutin yang secara khusus mengajarkan seni tari tradisi Aceh, khususnya Tari Meusare-sare, kepada anak-anak usia dini. Sehingga PKG Paud Jhnto Baru membuka Sanggar Seni Khusus Untuk TK dan PAUD yang menjadi wadah proses kegiatan latihan Seni Tari Tradisi dan Kreasi Untuk Anak Usia Dini.

Kata Kunci Revitalisasi; Tari Meusare-sare; Tradisional; Warisan Budaya ; Sanggar Seni PAUD PKG

III. Pendahuluan

- **Nama mitra, Kondisi mitra, masalah utama yang ingin diselesaikan**

Sanggar Seni PKG Jantho Baru beralamat di Jl.UPT Teurebeh No.19 komplek IOM Desa Teurebeh Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar. Yang dikelola oleh Pusat Kegiatan Guru (PKG) PAUD yang berada Gampong Jantho Baru berdiri pada tahun 2024 di ketuai oleh ibu Rosna,S.Pd.Gr. sanggar seni ini merupakan kepemilikan PKG Jantho Baru khusus untuk pembinaan seni tari tradisi dan kreasi untuk guru PAUD yang berada di wilayah Kota Jantho sehingga kegiatan tari dan seni budaya yang ada di PKG PAUD terus aktif dan selalu mempunyai penampilan dalam ajang kegiatan perlombaan seni tari tingkat sekolah dan PAUD. Secara Karakteristik sanggar PAUD PKG memiliki visi untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini yang holistik dan berbasis kearifan lokal dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai budaya. Walaupun fokus utama lembaga ini adalah pendidikan dasar anak usia dini, namun terdapat ruang besar untuk integrasi seni

tradisi sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi lapangan bersama mitra, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh PAUD PKG Jantho Baru terkait dengan upaya pelestarian dan pengembangan seni tradisi, khususnya Tari Meusare-sare. Aspek Sosial Kemasyarakatan, Permasalahan utama: minimnya pengenalan seni tari tradisi Aceh pada anak usia dini. Akar penyebab: kurangnya integrasi seni tradisi dalam kurikulum PAUD, guruguru PAUD belum memiliki keterampilan khusus dalam mengajarkan seni tari tradisional, dan terbatasnya dokumentasi dan modul pembelajaran Tari Meusare-sare yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Dampak: anak-anak PAUD tidak mengenal warisan budaya lokalnya sejak dini, berkurangnya apresiasi generasi muda terhadap seni tradisi Aceh, dan melemahnya identitas budaya di kalangan anak-anak. Indikasi kebutuhan/potensi solusi: diperlukan pelatihan guru dalam seni tari tradisi, perlu pengembangan modul pembelajaran Tari Meusare-sare berbasis anak usia dini, dan kegiatan seni budaya perlu diintegrasikan sebagai bagian dari aktivitas rutin PAUD

- **Tujuan program**

Tujuan dalam Program ini adalah merevitalisasi Tari Meusare-sare sebagai media penguatan warisan budaya Nusantara melalui pembelajaran seni di lingkungan PAUD, dengan melibatkan komunitas sanggar seni PAUD PKG sebagai mitra strategis. Tujuan ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kapasitas guru, keterampilan anak-anak dalam seni tari tradisi, serta terbentuknya ekosistem pembelajaran berbasis budaya lokal yang berkelanjutan. Satu, paparkan konteks lokal dan nasional mitra pada program ini adalah PAUD PKG Jantho Baru, yang berlokasi di Kabupaten Aceh Besar. Lembaga ini berfungsi sebagai pusat kegiatan pembinaan guru dan pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD) di wilayahnya. Saat ini, PAUD PKG Jantho Baru menaungi 9 sekolah PAUD dengan total 38 guru serta 243 siswa yang aktif belajar. Secara karakteristik, PAUD PKG Jantho Baru memiliki visi untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini yang holistic, berbasis kearifan lokal, dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai budaya. Walaupun fokus utama lembaga ini adalah pendidikan dasar anak usia dini, namun terdapat ruang besar untuk integrasi seni tradisi sebagai media pembelajaran. Aktivitas seni yang berkembang selama ini masih terbatas pada kegiatan kreatif sederhana, seperti menggambar, menyanyi, dan permainan anak. Belum terdapat kurikulum maupun program rutin yang secara khusus mengajarkan seni tari tradisi Aceh, khususnya Tari Meusare-sare, kepada anak-anak usia dini. Sehingga PKG Paud Jantho Baru membuka Sanggar Seni Khusus Untuk TK dan PAUD yang menjadi wadah proses kegiatan latihan Seni Tari Tradisi dan Kreasi Untuk Anak Usia Dini.

- **Gambaran singkat rencana solusi dan rencana kerja yang sudah ditetapkan**

1. Aspek Sosial Kemasyarakatan Permasalahan: Minimnya pengenalan seni tari tradisi Aceh pada anak usia dini.

Solusi dan Rencana Kegiatan yang sudah ditetapkan:

- Pelatihan Guru PAUD: Memberikan pelatihan keterampilan tari Meusare-sare kepada 38 guru PAUD agar mampu mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran.
- Pengembangan Modul & Media Pembelajaran: Menyusun modul pembelajaran Tari Meusare-sare berbasis anak usia dini yang sederhana,

kontekstual, dan aplikatif, dilengkapi dengan dokumentasi gerak (gambar & video). Workshop Tari untuk Anak: Melaksanakan kegiatan workshop tari bagi siswa PAUD (243 anak) sebagai sarana praktik dan pengalaman langsung.

- Pagelaran Mini Tari Meusare-sare: Mengadakan pementasan bersama antara guru, anak, dan komunitas sanggar seni sebagai wujud apresiasi budaya serta sarana sosialisasi kepada masyarakat

2. Aspek Produksi/Manajemen Permasalahan: Belum optimalnya manajemen kegiatan seni berbasis komunitas di lingkungan PAUD PKG Jantho Baru.

Solusi dan Rencana Kegiatan yang sudah ditetapkan:

- Pendampingan Manajemen Kegiatan Seni: Membantu guru dan pengelola PAUD dalam menyusun program seni tahunan berbasis Tari Meusare-sare.
- Kolaborasi dengan Sanggar Seni: Membentuk tim kolaboratif antara guru PAUD, pelatih dari sanggar seni, dan masyarakat setempat untuk mendukung keberlanjutan program.
- Dokumentasi & Publikasi: Melakukan dokumentasi kegiatan (foto/video) untuk dijadikan bahan ajar berkelanjutan sekaligus promosi budaya lokal melalui media sosial atau platform digital.
- Pembentukan Kader Seni PAUD: Melibatkan beberapa guru sebagai trainer internal yang akan menjadi penggerak berkelanjutan setelah program selesai

i. Metode Capaian Kegiatan

1. Metode yang ditetapkan dan langkah-langkah kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian “Revitalisasi Tari Meusare-sare: Penguatan Warisan Budaya Nusantara melalui Komunitas Sanggar Seni PAUD PKG Jantho Baru Aceh Besar” dirancang melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program Tujuan:
Memperkenalkan program revitalisasi tari tradisi kepada guru PAUD, pengelola PKG, sanggar seni, dan orang tua siswa. Kegiatan: Pertemuan awal dengan pihak PAUD PKG Jantho Baru (27 guru) Presentasi mengenai urgensi pelestarian Tari Meusare-sare dan rencana program. Diskusi bersama mitra untuk menyepakati peran, jadwal, dan komitmen pelaksanaan. Waktu: Bulan pertama. Output: Berita acara sosialisasi dan kesepakatan pelaksanaan program
2. Pelatihan. Tujuan:
Meningkatkan keterampilan guru PAUD dalam mengenalkan Tari Meusare-sare kepada anak usia dini. Kegiatan: Pelatihan dasar gerak Tari Meusare-sare kepada 27 guru PAUD. Workshop penyusunan modul pembelajaran tari berbasis anak usia dini. Simulasi praktik mengajar tari di kelas dengan bimbingan pelatih sanggar seni. Metode: Tatap muka, praktik langsung, pendampingan intensif. Waktu: Bulan kedua dan ketiga. Output: Guru mampu mengajarkan gerak dasar tari, serta tersusun modul pembelajaran.
3. Penerapan Inovasi Seni Tujuan:
Mengintegrasikan Tari Meusare-sare dalam kegiatan belajar anak usia dini. Kegiatan Workshop tari untuk siswa PAUD (200 anak) di 9 sekolah mitra.

Penggunaan modul pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Pementasan mini Tari Meusare-sare yang melibatkan guru, anak, dan komunitas sanggar seni. Waktu: Bulan ketiga dan keempat. Output: Terlaksananya workshop anak dan pagelaran mini yang terdokumentasi.

4. Pendampingan dan Evaluasi. Tujuan:

Memastikan keberlanjutan penerapan program di PAUD mitra. Kegiatan: Pendampingan guru dalam mengintegrasikan tari dalam kurikulum AUD. Monitoring dan evaluasi hasil pelatihan melalui observasi kelas & wawancara. Penilaian ketercapaian indikator (jumlah guru terampil, siswa terlibat, kualitas modul, keberlangsungan kegiatan seni). Waktu: Bulan keempat–kelima. Output: Laporan evaluasi program dan rekomendasi keberlanjutan

2. Partisipasi mitra

- Mitra (PAUD PKG Jantho Baru):

1. Menyediakan tempat pelatihan, ruang kelas, dan sarana pendukung untuk kegiatan workshop dan pagelaran.
2. Memobilisasi 38 guru dan 243 siswa PAUD untuk terlibat aktif dalam pelatihan, workshop, dan pementasan.
3. Membentuk tim internal guru sebagai kader seni untuk menjaga keberlanjutan program setelah hibah selesai.

- Pemerintah Desa/Kelurahan:

1. Mendukung program dengan memberikan izin kegiatan dan fasilitasi administratif.
2. Mengintegrasikan kegiatan seni budaya ini dalam agenda desa, seperti acara peringatan hari besar atau kenduri budaya.
3. Memberikan dukungan sosial agar masyarakat turut hadir dan berpartisipasi dalam pagelaran mini.

- Komunitas Sanggar Seni Lokal:

1. Menjadi narasumber dan pelatih utama dalam mentransfer keterampilan Tari Meusare-sare kepada guru dan anak-anak.
2. Menjadi mitra kolaboratif dalam penyusunan modul tari dan pementasan seni.
3. Membantu proses dokumentasi gerak tari secara profesional

3. Peran tugas tim dan mahasiswa dalam kegiatan

- Ketua Tim (Dosen):

1. Merancang program pengabdian secara keseluruhan. o Mengkoordinasikan pelatihan, workshop, dan evaluasi.
2. Bertanggung jawab dalam pelaporan kegiatan serta penyusunan modul pembelajaran.

- Anggota Tim (Dosen/Pengajar):

1. Mendampingi guru PAUD dalam pelatihan tari dan penggunaan modul.
2. Menjadi fasilitator dalam workshop anak dan pendampingan manajemen kegiatan seni.
3. Membantu pengawasan serta memastikan capaian luaran sesuai indikator.

- Mahasiswa:

1. Mendukung proses dokumentasi kegiatan (foto, video, publikasi media sosial).
2. Membantu guru PAUD dalam mendampingi anak saat workshop dan pementasan.
3. Membantu tim dosen dalam pengolahan data evaluasi (observasi, wawancara, angket).
4. Menginisiasi kampanye digital sederhana untuk mempromosikan hasil kegiatan.

4. Rencana keberlanjutan

Upaya yang Dilakukan:

1. Membentuk kader seni PAUD dari kalangan guru untuk menjadi pelatih internal.
2. Menyusun program tahunan seni berbasis Tari Meusare-sare di PKG Jantho Baru.
3. Membangun kerja sama berkelanjutan antara sanggar seni lokal dan PAUD.
4. Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk video, modul, dan laporan untuk digunakan sebagai sumber belajar mandiri.

Manfaat: Program dapat terus berjalan meskipun hibah telah selesai. Model pembelajaran seni berbasis budaya lokal dapat direplikasi di lembaga PAUD lain di Aceh Besar.

ii. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Progres Pelaksanaan Kegiatan

- Sosialisasi Program Tujuan:
Memperkenalkan program revitalisasi tari tradisi kepada guru PAUD, pengelola PKG, sanggar seni, dan orang tua siswa. Kegiatan: Pertemuan awal dengan pihak PAUD PKG Jantho Baru (27 guru) Presentasi mengenai urgensi pelestarian Tari Meusare-sare dan rencana program. Diskusi bersama mitra untuk menyepakati peran, jadwal, dan komitmen pelaksanaan. Waktu: Bulan pertama. Output: Berita acara sosialisasi dan kesepakatan pelaksanaan program
- Pelatihan. Tujuan:
Meningkatkan keterampilan guru PAUD dalam mengenalkan Tari Meusare-sare kepada anak usia dini. Kegiatan: Pelatihan dasar gerak Tari Meusare-sare kepada 27 guru PAUD. Workshop penyusunan modul pembelajaran tari berbasis anak usia dini. Simulasi praktik mengajar tari di kelas dengan bimbingan pelatih sanggar seni. Metode: Tatap muka, praktik langsung, pendampingan intensif. Waktu: Bulan kedua dan ketiga. Output: Guru mampu mengajarkan gerak dasar tari, serta tersusun modul pembelajaran.
- Penerapan Inovasi Seni Tujuan:
Mengintegrasikan Tari Meusare-sare dalam kegiatan belajar anak usia dini.

Kegiatan Workshop tari untuk siswa PAUD (200 anak) di 9 sekolah mitra. Penggunaan modul pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Pementasan mini Tari Meusare-sare yang melibatkan guru, anak, dan komunitas sanggar seni. Waktu: Bulan ketiga dan keempat. Output: Terlaksananya workshop anak dan pagelaran mini yang terdokumentasi.

- **Pendampingan dan Evaluasi. Tujuan:**
Memastikan keberlanjutan penerapan program di PAUD mitra. Kegiatan: Pendampingan guru dalam mengintegrasikan tari dalam kurikulum AUD. Monitoring dan evaluasi hasil pelatihan melalui observasi kelas & wawancara. Penilaian ketercapaian indikator (jumlah guru terampil, siswa terlibat, kualitas modul, keberlangsungan kegiatan seni).
- **Rencana Keberlanjutan Program**
Membentuk kader seni PAUD dari kalangan guru untuk menjadi pelatih internal. Menyusun program tahunan seni berbasis Tari Meusare-sare di PKG Jantho Baru. Membangun kerja sama berkelanjutan antara sanggar seni lokal dan PAUD. Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk video, modul, dan laporan untuk digunakan sebagai sumber belajar mandiri

2. Ketercapaian target

Target Luaran	Ketercapaian
Minimal 1 modul pembelajaran Tari Meusare-sare berbasis PAUD selesai disusun	Tercapai
80% guru (± 30 orang) mampu mengajarkan gerak dasar Tari Meusare-sare dengan baik	Tercapai
1 kali workshop tari diikuti oleh minimal 100 siswa PAUD.	Tercapai
1 kali pagelaran mini dengan partisipasi aktif masyarakat, terdokumentasi dalam bentuk video dan publikasi media sosial.	Tercapai
Minimal 1 program seni tahunan berbasis tari tradisi tersusun di PKG Jantho Baru	Tercapai
Terbentuknya tim kolaboratif guru–sanggar seni (minimal 10 orang aktif).	Tercapai
1 paket dokumentasi tari (video + foto) tersedia sebagai bahan ajar.	Tercapai
70% guru menunjukkan keberlanjutan praktik tari Meusare-sare dalam aktivitas PAUD	Tercapai

3. Wujud inovasi seni yang telah dihasilkan

- Modul Pembelajaran Tari Meusare-sare
- Video Tutorial Pembelajaran Tari Meusare-sare untuk anak usia dini
- Rencana Pagelaran Tahunan yang dijadwalkan pada program kerja mitra

4. Tabel kegiatan yang telah dilaksanakan

Tabel 1. Progres Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tahapan Pelaksanaan	Uraian Teknis Pelaksanaan	Peran Dosen/Mahasiswa	Persentase Capaian (%)	Bukti/Dokumen Pendukung
1	Sosialisasi	Sosialisasi dilakukan di TK Dharmawanita Kabupaten Aceh besar yang dihadiri oleh 38 Guru	Dosen: Sebagai Pemateri Mahasiswa: Petugas Dokumentasi	100	Foto, video, dan Absensi
2	Pelatihan	Pelatihan dilakukan 3 tahapan yaitu: 1. Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran Tari Meusaresare 2. Pelatihan Tari kepada Guru 3. Pelatihan Tari kepada anak	Dosen: Pemateri Modul, dan melatih guru dan anak Mahasiswa: Petugas Dokumentasi, Melatih Guru dan anak	100	Foto, video, dan absensi
3	Penerapan Teknologi/Inovasi seni	Modul, Video tutorial diberikan kepada mitra	Dosen: Menyusun modul dan mensosialisasikan modul Mahasiswa: Petugas Dokumentasi dan membantu mempraktikkan video	100	Foto, video, dan absensi
4	Pendampingan & Evaluasi	Pendampingan dan evaluasi dilakukan secara luring dan daring, untuk mengevaluasi keberhasilan tim	Dosen & Mahasiswa membantu melakukan pendampingan baik secara luring dan daring	100	Foto, video

		pelaksana dan mitra membuat pagelaran tari meusare-sare			
5	Keberlanjutan Program	Untuk keberlanjutan program tim pelaksana bersama mitra menyusun program kerja dengan menjadwalkan kegiatan pagelaran seni setiap tahun	Dosen: Membantu mitra menyusun program kerja tahunan dalam menyelenggarakan pagelaran seni tari meusare-sare	50	Program Kerja

Tabel 2. Capaian Luaran

No	Jenis Luaran (sesuai Proposal)	Target	Realisasi sampai Saat Ini	Persentase (%)	Keterangan
1	Minimal 1 modul pembelajaran Tari Meusare-sare berbasis PAUD selesai disusun	Tercapai	Menjadi panduan modul bagi sekolah	100	Modul Pembelajaran Tari Meusare-sare
2	80% guru (± 30 orang) mampu mengajarkan gerak dasar Tari Meusare-sare dengan baik	Tercapai	Guru-Guru sudah mahir mempraktikkan tari meusare-sare	100	Keterampilan Tari meusare-sare guru
3	1 kali workshop tari diikuti oleh minimal 100 siswa PAUD.	. Tercapai	Pelatihan Tari Anak – Anak telah selesai	100	Keterampilan Tari meusare-sare guru
4	1 kali pagelaran mini dengan partisipasi aktif masyarakat, terdokumentasi dalam bentuk video dan	Tercapai	Pagelaran akbar telah selesai	100	Pagelaran Akbar Tari Meusare-sare

	publikasi media sosial.				
5	Minimal 1 program seni tahunan berbasis tari tradisi tersusun di PKG Jantho Baru	Tercapai	Program seni tahunan telah dimasukkan kedalam program kerja	100	Pagelaran seni tari meusare-sare
6	Terbentuknya tim kolaboratif guru-sanggar seni (minimal 10 orang aktif).	Tercapai	Seluruh Guru di lingkungan PKG berkolaborasi dalam pagelaran	100	Keterampilan Tari Guru-guru PKG
7	1 paket dokumentasi tari (video + foto) tersedia sebagai bahan ajar.	Tercapai	Video Telah diupload ke youtube lembaga	100	Video Kegiatan di Youtube lembaga
8	70% guru menunjukkan keberlanjutan praktik tari Meusare-sare dalam aktivitas PAUD	Tercapai	Keberlanjutan dapat terealisasi sesuai dengan program kerja	100	Keterampilan Tari Guru-guru PKG

vi. Hambatan Dan Solusi

No	Hambatan yang Dihadapi	Dampak terhadap Program	Solusi yang Dilakukan
1	Cuaca yang masih dalam masa musim hujan	Banyak Anak yang tidak mengikuti pelatihan	Guru melatih di sekolah dan dievaluasi secara daring
2	Ragamnya suku di Kota Jantho tidak hanya suku Aceh	Anak – Anak sulit menghafal gerakan sesuai lagu	Memberikan video tutorial yang bisa dishare ke orang tua
3	Kurangnya pemahaman pentingnya Tari Meusare-Sare	Guru tidak memahami urgensi tari mausare-sare	Memberikan modul dan pengenalan Tari meusare-sare
4	Kesulitan dalam menyesuaikan jadwal antara tim pelaksana dengan mitra	Kesepakatan pelaksanaan pelatihan tertunda	Berdiskusi secara daring

vii. Rencana Tahap Berikutnya

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pelaksana berikutnya adalah mengevaluasi program, menunggu monev, dan membuat laporan akhir. Selain itu tim pelaksana akan mengembangkan program dengan sosialisasi program revitalisasi tari meusare-sare ke PKG di kecamatan lain.

viii. Kesimpulan dan Saran

Alhamdulillah seluruh rangkaian kegiatan dan pencapaian luaran telah dilaksanakan dan dicapai oleh tim pelaksana. Tim pelaksana akan menerima dan merevisi laporan sesuai dengan masukan dari TIM Monev program PISN Tahun Anggaran 2025. Tim Pelaksana mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah menyetujui usulan dari tim pelaksana sehingga terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan PISN Tahun Anggaran 2025. Tim Pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada Rektor, Kepala LPPM dan seluruh Civitas Akademika Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah mendukung kegiatan ini.

FOTO KEGIATAN

FGD dengan mitra



Sosialisasi dengan mitra



Pelatihan Tari dengan Guru



Pelatihan dengan anak



Pelatihan Penyusunan modul



Pagelaran Seni Tari





MODUL PEMBELAJARAN

TARI MEUSARE-SARE

Untuk Anak Usia Dini (PAUD/TK)

PAUD NOOR IKHSAN



Jl. UPT. Teureubeh No. 91 Gampong Teureubeh Kecamatan Kota Jantho
Kabupaten Aceh Besar, HP.085360095702

Mengembangkan Motorik Kasar, Kreativitas, dan Kebersamaan Anak Usia Dini melalui
Tari Tradisional Aceh

Identitas Modul

Satuan Pendidikan	PAUD / TK
Tema	Budaya Lokal: Tari Meusare-Sare
Usia Anak	5–6 Tahun
Alokasi Waktu	3 Pertemuan (3 x 45 menit)
Model Pembelajaran	Bermain sambil belajar – Berbasis seni budaya

Tujuan Pembelajaran

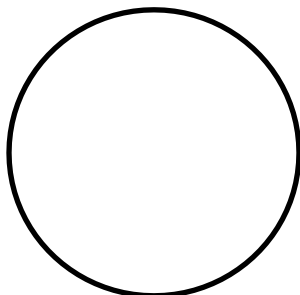
1. Menggerakkan tubuh sesuai irama musik Meusare-Sare.
2. Mengenal budaya Aceh melalui tari tradisional.
3. Menunjukkan kerja sama, keberanian, dan percaya diri.
4. Mengkoordinasikan motorik kasar sesuai ritme.
5. Menerapkan nilai kebersamaan dalam menari.

RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

- **Judul Pembelajaran:** Tari Meusare-Sare (Pertemuan 1)
- **Kegiatan Inti:**
 - ✓ Pemanasan
 - ✓ Pengenalan gerak dasar
 - ✓ Menari berkelompok kecil
- **Asesmen:** Observasi koordinasi gerak, keberanian, dan mengikuti instruksi

Pola Lantai Tari Meusare-Sare

Digunakan pola lingkaran dan pola berpasangan untuk melatih kekompakan dan kerja sama.



Gambar: Pola Lingkaran



Gambar: Pola Berpasangan

Penilaian Perkembangan Anak

Aspek yang dinilai:

- Koordinasi motorik kasar
- Kekompakan gerakan
- Mengikuti alur musik
- Percaya diri saat tampil

Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria
1	Perlu bantuan
2	Mulai berkembang
3	Berkembang baik
4	Sangat baik

Dokumentasi: Foto kegiatan menari bersama untuk portofolio anak.

Jantho, 12 November 2025

KEPALA SEKOLAH PAUD NOOR IKHSAN



ROSNA, S.Pd.

NUP.TK. 1738755656130112



PROGRAM / RENCANA KERJA

PKG Tepadu Kota Jantho



Kabupaten Aceh Besar

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

KATA PENGANTAR

PKG Terpadu Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar memiliki peran yang sangat penting dan strategi dalam proses peletakan dasar pendidikan generasi bangsa pada masa mendatang. PKG Terpadu Kota Jantho merupakan terhadap awal pendidikan yang diselenggarakan secara struktur dalam upaya pembentukan sumber daya manusia Indonesia baik pendidik dan peserta didik agar kelak mampu menjadi generasi yang handal dan mampu membangun bangsanya serta memiliki harkat dan mertabat yang mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di era globalisasi.

Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, PAUD bertujuan membangun anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni siap memasuki Sekolah Dasar.

Sehubungan dengan hal diatas maka perlu di susun program kerja PKG Terpadu Kota Jantho Tahun Pelajaran 2026/2027 penyusunan program kerja ini melibatkan berbagai komponen diantaranya dari Guru, Staf dan Komite PAUD.

Semoga program kerja PKG Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan program yang telah direncanakan. Amin.

Jantho, 05 Juni 2025
Ketua,PKG Terpadu Kota Jantho


Nama
NIK
Rosna, S.Pd Gr
1106154604770001

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan PKG Terpadu Kota Jantho dewasa ini semakin pesat untuk diperlukan penanganannya secara professional demi kemajuan organisasi. Dengan meningkatkan mutu dan layanan pada anak didik akan mampu mengembangkan potensi peserta dan anak didik seoptimal mungkin. Keberhasilan PKG Terpadu Kota Jantho memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk itu Ketua PKG Terpadu Kota Jantho harus mempunyai program kerja agar didalam pelaksanaan tugasnya sudah mempunyai pedoman dan arah demi kemajuan lembaga yang dipimpinnya dengan cara :

1. Merumuskan visi dan misi PKG Terpadu Kota Jantho
2. Membuat perencanaan program jangka panjang dan jangka pendek dengan melibatkan unsur guru dan orang tua.
3. Mengorganisasikan semua kegiatan di PKG Terpadu Kota Jantho
4. Memberi motivasi kepada guru dan tenaga pelaksana
5. Melakukan supervisi secara kesinambungan
6. Melakukan kegiatan Evaluasi Program
7. Melaporkan semua kegiatan

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 1999, tentang Pemerintah daerah.
2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, tentang system Pendidikan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2006, tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 39 tahun 1992, tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Nasional
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000, tentang peran serta masyarakat dalam Pendidikan Nasional.

**B. PROGRAM KERJA TAHUNAN KETUA PKG TERPADU KOTA
JANTHO TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

NO	Uraian Tugas	Semester I						Semester II					
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
I.	UMUM												
1.	Mengadakan Rapat intern												
2.	Mengikutsertakan guru dalam peraturan												
3.	Mengadakan kegiatan dalam liburan Pendidik di lingkungan PKG Terpadu Kota Jantho												
4.	Mengadakan kegiatan hari besar agama												
5.	Kegiatan kesenian / pentas seni Tari Meusare-sare bagi Pendidik dan Peserta Didik												
6.	Mengadakan hari besar Nasional												
7.	Menyusun jadwal Kegiatan PKG Terpadu Kota Jantho												
8.	Menyusun program tahunan PKG Terpadu Kota Jantho												
9.	Menyusun kegiatan program semester PKG Terpadu Kota Jantho												
10.	Menyusun kegiatan Ekstrakurikuler												

NO	Uraian Tugas	Semester I						Semester II					
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
11.	Mengikuti KKG/KKKTK												
12.	Mengusahakan kesejahteraan guru / pegawai												
13.	Penilaian pekerjaan (DP3)												
14.	Pembinaan personal												

NO	Uraian Tugas	Semester I						Semester II					
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Menyusun RAPBTK												
2.	Mengatur penerimaan keuangan												
3.	Mengelola keuangan												
4.	Mempertanggung jawabkan keuangan												
2.	Kerjasama dengan instansi terkait												
3.	Hubungan antara pemerintah / swasta												
5.	Hubungan dengan masa media												
6.	Hubungan dengan organisasi profesi												

C. VISI DAN MISI PKG Terpadu Kota Jantho

- VISI

- Pendidik Kreatif, Berprestasi, Beriman dan Nasionalisme

- MISI

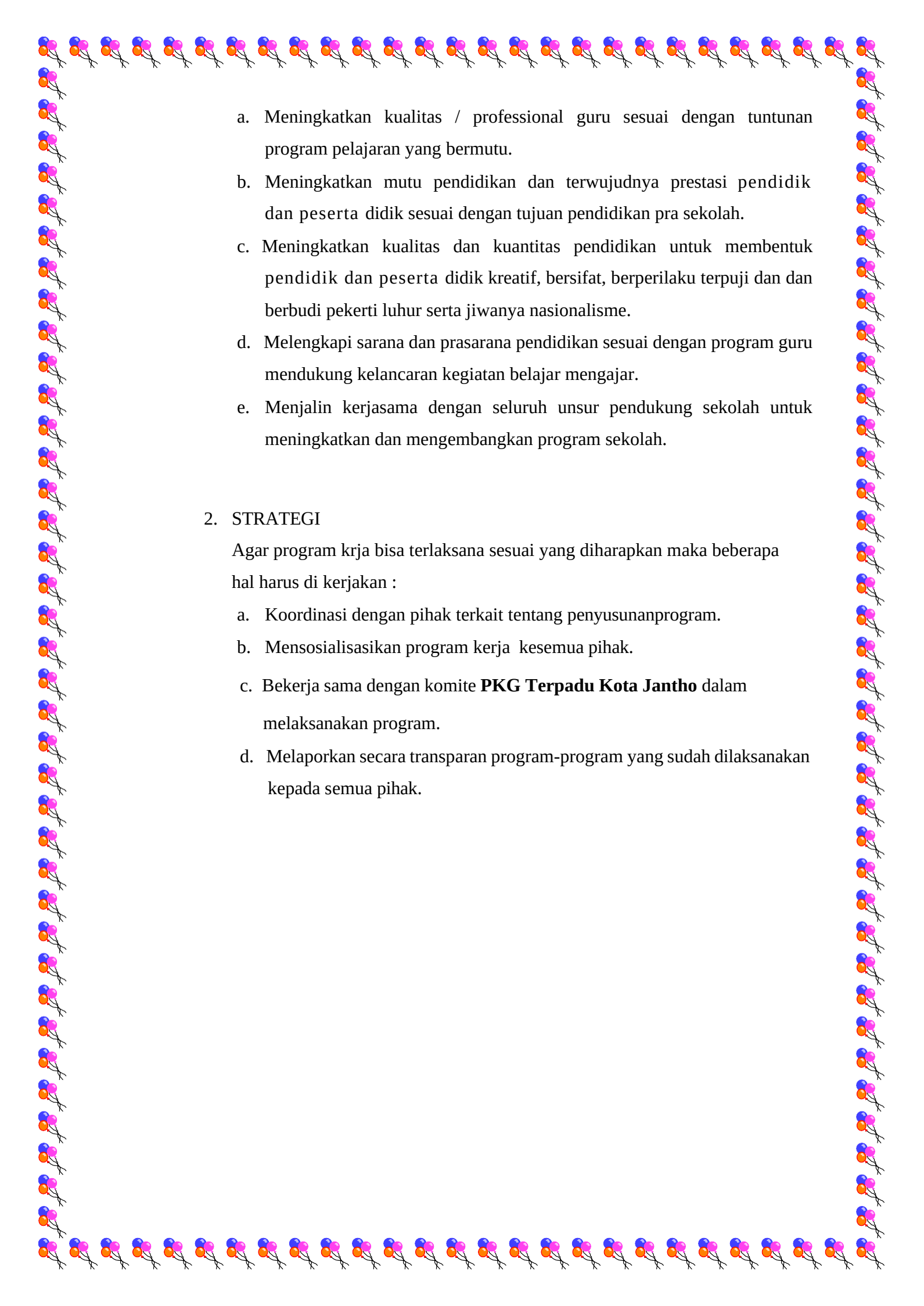
- Menciptakan Pendidik dan Peserta didik yang anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan
- Menciptakan suasana belajar berbasis beriman demi tercapainya anak yang berprestasi
- Mendidik dan menanamkan budi pekerti untuk menciptakan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mengokohkan fondasi kepribadian pendidik dan peserta didik agar memiliki rasa cinta tanah air

D. TUJUAN DAN STRATEGI

1. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi maka tujuan pendidikan yang ingin di capai oleh

PKG Terpadu Kota Jantho adalah sebagai berikut :

- 
- a. Meningkatkan kualitas / professional guru sesuai dengan tuntunan program pelajaran yang bermutu.
 - b. Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi pendidik dan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk pendidik dan peserta didik kreatif, bersifat, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwanya nasionalisme.
 - d. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
 - e. Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

2. STRATEGI

Agar program krja bisa terlaksana sesuai yang diharapkan maka beberapa hal harus di kerjakan :

- a. Koordinasi dengan pihak terkait tentang penyusunanprogram.
- b. Mensosialisasikan program kerja kesemua pihak.
- c. Bekerja sama dengan komite **PKG Terpadu Kota Jantho** dalam melaksanakan program.
- d. Melaporkan secara transparan program-program yang sudah dilaksanakan kepada semua pihak.

PKG TERPADU KOTA JANTHO

RENCANA KEGIATAN

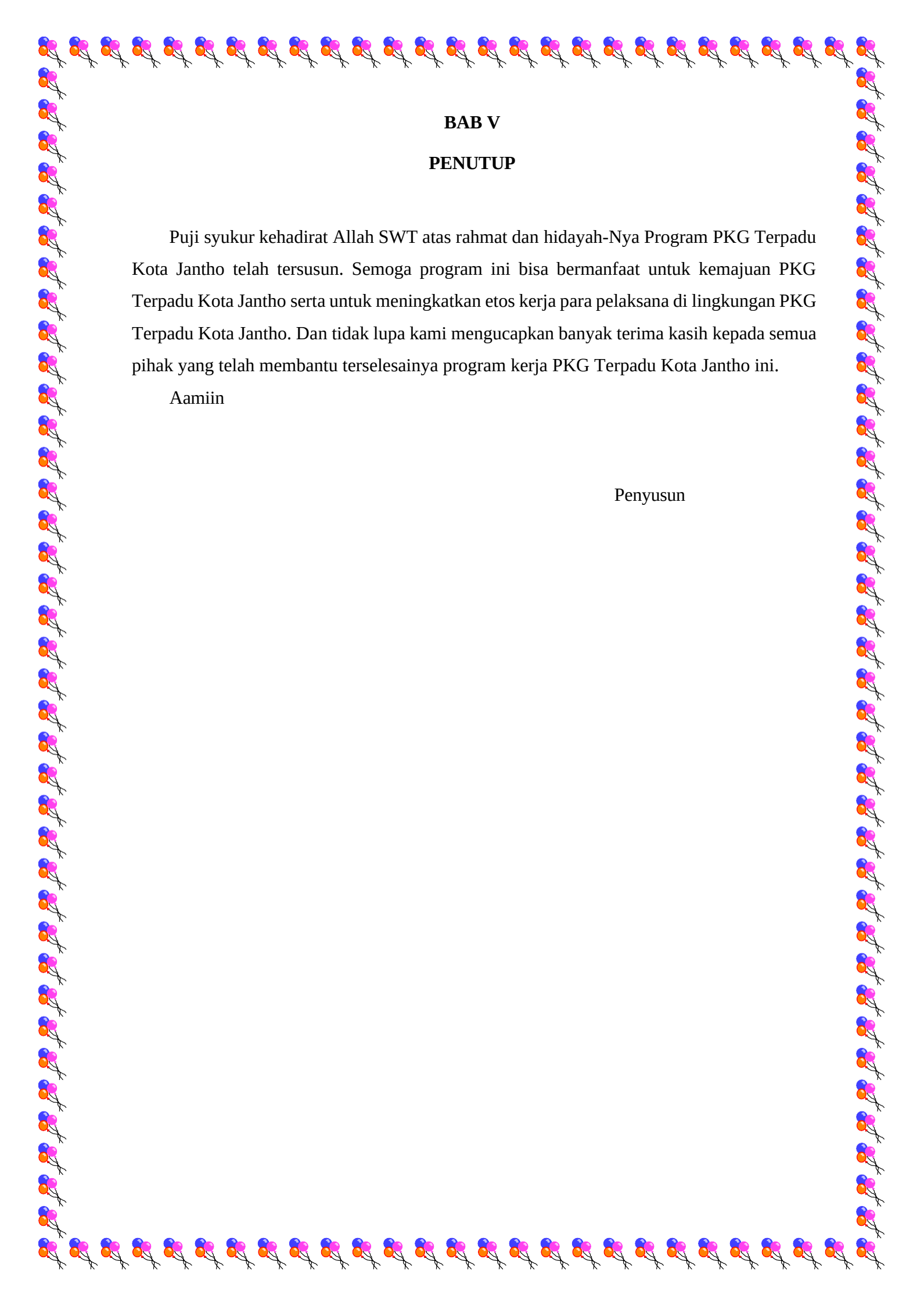
TAHUN AJARAN 2026 - 2027

NO	KEGIATAN	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	- Seminar / Workshop - Lomba Kreatifitas Guru - Lomba Guru Berprestasi - Lomba kepala sekolah berprestasi - Lomba Kerja Guru - Kelompok Kerja Guru - Kelompok Kerja Kepala Sekolah - Pelatihan model pembelajaran - Study banding - Out Bound Anak Usia Dini - Pengembangan					

	- Moral, agama, Emonsional dan Kemandirian - Pengembangan kemampuan Dasar, bahasa, kognitif, Fisik/Motorik, Seni.					
--	--	--	--	--	--	--

	KEGIATAN	TAHUN				
		2026	2027	2028	2029	2030
	Pengembangan Kreatifitas : - Menari - Melukis - Musik - Program Pengembangan Diri - Berenang - Belanja - Karya Wisata - Kegiatan lomba - Pesta Seni TARI MEUSARE-SARE - Program pemberian makanan tambahan PEMBERDAYAAN ORANG TUA MURID - Pertemuan wali murid					

NO	KEGIATAN	TAHUN				
		2026	2027	2028	2029	2030
3	- Pengadaan makanan tambahan - Lomba dalam rangka hari Ibu - Panitia Pesta Seni KERJASAMA INSTANSI TERKAIT a. Pemerintah Pusat b. Bantuan gedung c. Dinas Pendidikan Kab. Aceh Besar d. UPT Dinas Pendidikan Kab. Aceh Besar e. Puskesmas Kecamatan Kauman. (Vit.A, Imunisasi, Pemeriksaan Kesehatan)					
5	PEMBERDAYAAN YAYASAN - Peningkatan Kesejahteraan - Peningkatan Honor Guru					



BAB V

PENUTUP

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya Program PKG Terpadu Kota Jantho telah tersusun. Semoga program ini bisa bermanfaat untuk kemajuan PKG Terpadu Kota Jantho serta untuk meningkatkan etos kerja para pelaksana di lingkungan PKG Terpadu Kota Jantho. Dan tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya program kerja PKG Terpadu Kota Jantho ini.

Aamiin

Penyusun